

PRESS RELEASE

Semangat Hari Koperasi Nasional, Astra Infra Dukung Pengembangan UMKM di Indonesia

Jakarta (12/07) - Sebagai komitmen dalam mendukung terwujudnya infrastruktur berkelanjutan, serta sejalan dengan Hari Koperasi Nasional 2024 yang mengusung semangat “Koperasi Maju, Indonesia Emas”, Astra Infra senantiasa melakukan berbagai upaya untuk menciptakan kualitas UMKM yang unggul di Indonesia.

Melalui pilar kontribusi sosial “Infra Kreatif”, Astra Infra berfokus pada peningkatan kualitas UMKM di Indonesia dengan memperkuat kapasitas bisnis, kualitas produk dan kemampuan berwirausaha. Hingga saat ini, Astra Infra telah melibatkan sebanyak 39 kelompok UMKM dalam program pelatihan dan pembinaan yang menyerap sebanyak 102 tenaga kerja.

Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah pengembangan UMKM di Resto Pendopo KM 456 bersama Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA). Pada 11 Juli 2024, Astra Infra menggelar acara *kick off* atas kolaborasi program pengembangan UMKM kuliner di Resto Pendopo KM 456 yang dibuka oleh Presiden Direktur PT Astari Marga Sarana sebagai pengelola Resto Pendopo KM 456, Michael Atmoko, serta dihadiri oleh Bendahara Pengurus YDBA, Agung K. Sampurno, Direktur PT Astari Marga Sarana, Sutomo, dan *Division Head of Sustainability Management* Astra Infra, Beny Priyatna Kusumah.

Dalam kesempatan yang sama, Beny juga menyampaikan harapannya terhadap program ini, “Kami berharap inisiatif ini dapat meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM sekaligus memperkuat UMKM di Jawa Tengah. Selain itu, program pengembangan UMKM ini juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan usaha yang berkelanjutan.”

Sejak awal, kehadiran Resto Pendopo KM 456 bertujuan untuk membangun ekosistem kuliner Jawa Tengah dengan merangkul UMKM dari Kota Semarang, Salatiga, Boyolali, Solo, serta kabupaten lainnya di area sekitar tol. Program kolaborasi Astra Infra dengan YDBA ini bertujuan untuk membina para pelaku UMKM agar dapat memajukan dan meningkatkan daya tarik usahanya, sehingga rest area ini dapat menjadi pusat UMKM lokal untuk mengembangkan diri dan menjajakan produknya kepada konsumen.

Program pelatihan telah dilakukan melalui program pembinaan UMKM binaan yang bertujuan memfasilitasi kelompok UMKM dalam meningkatkan kualitas produk. Tak hanya itu, dilakukan juga kegiatan pelatihan untuk memfasilitasi para *tenant rest area* dalam membuat resep dan menyajikan makanan kepada para konsumen. Untuk mempersiapkan para pelaku UMKM dengan kondisi saat ini, disiapkan juga materi pelatihan untuk berbagai aktivitas pemasaran dan promosi. Selain pelatihan, program ini juga bertujuan untuk secara aktif menyediakan *mentorship* kepada para pelaku UMKM agar dapat semakin meningkatkan kompetensi mereka, serta memanfaatkan peluang pasar yang ada.

Astra Infra senantiasa berupaya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat untuk hari ini dan masa depan Indonesia, sejalan dengan semangat untuk mewujudkan Astra 2030 *Sustainability Aspirations* serta mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs). Melalui berbagai inisiatif pada kolaborasi ini, diharapkan dapat memaksimalkan potensi para pelaku UMKM di Resto Pendopo KM 456 dan semakin berdampak pada kemajuan ekonomi Indonesia.

PRESS RELEASE

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Deddy Pradityo Opficon

Head of Corporate Communications

Astra Infra

Email : deddy.p.opficon@astrainfra.co.id

Website : www.astrainfra.co.id

Tentang Astari Marga Sarana

Astari Marga Sarana (AMS) adalah perusahaan pengembangan Rest Area di Tol Semarang-Solo atau disebut sebagai RESTA Pendopo KM 456 yang berdiri pada 20 Mei 2019. Astari Marga Sarana adalah unit bisnis dari Astra Property, Astra Infra, dan Sarana Pembangunan Jawa Tengah (SPJT).

RESTA Pendopo KM 456 berdiri diatas lahan seluas 3,3 Hektar di Desa Sukoharjo dan Desa Ujung-Ujung, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang. RESTA Pendopo KM 456 dapat diakses dari Tol Trans Jawa, baik di jalur A dan B, di dekat Gerbang Tol Salatiga. Sebagai MSA (*Motorway Service Area*) pertama dengan konsep 5P (*Pee, Pray, Park, Pleasure, Play*), usaha RESTA Pendopo KM 456 mencakup pelayanan publik kepada seluruh pengguna jalan tol, *commercial area*, sekaligus pemberdayaan usaha kecil melalui kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jawa Tengah.